DESKRIPSI PELAKSANAAN PENILAIAN PORTOFOLIO OLEH GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMA

Dwi Oktofa, Asep Nursangaji, Hamdani

Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Untan, Pontianak

Email : dwi_oktofa@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio oleh guru dan bagaimana dampak penilaian portofolio terhadap hasil belajar siswa dikelas X SMA Negeri 7 Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan instrumen lembar observasi. Sampel penelitian ini adalah seorang guru matematika dan 38 siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian portofolio oleh guru belum maksimal. Dokumen portofolio seluruh siswa lengkap 100% namun hanya 23,68% siswa yang hasil belajarnya tuntas. Jadi pelaksanaan penilaian portofolio oleh guru belum berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Penilaian Portofolio, Hasil Belajar, Dampak

Abstrak: This study aims to find out how the implementation of portfolio assessment by teachers and how the impact of portfolio assessment to the learning outcomes of students in class X SMAN 7 Pontianak. The method used is descriptive with the instrument observation sheet. The sample of this study was a math teacher and 38 students. The result showed that the implementation of portfolio assessment by teacher has not maximized. The portfolio documents of all students were 100% complete, but only 23,68% students has complete the learning outcomes. So the implementation of portfolio assessment by teachers hasn't a positive impact on student learning outcomes.

Keywords: Portfolio Assessment, Learning Outcomes, Impact

Penilaian kelas merupakan proses pengumpulan dan penggunaan informasi oleh guru untuk memberikan nilai terhadap hasil belajar siswa. Dalam kurikulum hasil belajar siswa menggambarkan proses, kegiatan, atau unjuk kerja. Untuk menilai hasil belajar tersebut dibutuhkan pengamatan terhadap siswa ketika melakukannya. Berdasarkan Permendikbud nomor 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian, pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio.

Penilaian kelas merupakan proses pengumpulan dan penggunaan informasi oleh guru untuk memberikan nilai terhadap hasil belajar siswa. Dalam kurikulum hasil belajar siswa menggambarkan proses, kegiatan, atau unjuk kerja. Untuk menilai hasil belajar tersebut dibutuhkan pengamatan terhadap siswa ketika melakukannya. Portofolio memberikan bahan tindak lanjut dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan oleh peserta didik, sehingga guru dan peserta didik berkesempatan untuk mengembangkan kemampuannya (Sitiatava, 2013: 54). Suwandi, S 2011: 110-111 menyatakan bahwa portofolio adalah kumpulan hasil karya, pekerjaan, dan tugas siswa. Karya – karya tersebut disusun berdasarkan urutan kategori kegiatan siswa itu dipilih dan dinilai sehingga dapat menggambarkan kemampuan atau kompetensi siswa. Dengan kata lain, portofolio sangat sesuai untuk mengetahui perkembangan unjuk kerja siswa.

Portofolio dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh gambaran dinamis tentang kemampuan siswa, memahami dan kritis tentang menafsirkan suatu informasi, menggunakan kreatifitas dan inovasi dalam memecahkan masalah, dan mengekspresikan ide-ide secara ringkas dan efektif. Penilaian portofolio adalah penilaian melalui sekumpulan karya peserta didik yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan selama kurun waktu tertentu.

Menurut Kurniasih, I (2014: 64) Portofolio memberikan gambaran secara menyeluruh tentang proses dan hasil belajar peserta didik, oleh sebab itu portofolio dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh gambaran dinamis tentang kemampuan siswa, memahami dan kritis tentang menafsirkan suatu informasi, menggunakan kreatifitas dan inovasi dalam memecahkan masalah, dan mengekspresikan ide-ide secara ringkas dan efektif. Sitiatava 2013: 51 menyakakan bahwa Portofolio adalah kumpulan karya siswa yang disusun secara sistematis dan terorganisasi sebagai hasil dari usaha pembelajaran yang telah dilakukannya dalam kurun waktu tertentu.

Berdasarkan hasil pra riset dengan wawancara guru mata pelajaran matematika pada tanggal 16 Februari 2015 di SMA Negeri 7 Pontianak diperoleh informasi bahwa untuk penilaian portofolio sudah berjalan mulai tahun ajaran 2013-2014 sampai sekarang. Pengajaran disekolah juga sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Penilaian yang dilakukan untuk aspek keterampilan yang mencakup portofolio, proyek, dan kinerja juga sudah dilaksanakan. Portofolio yang dilakukan guru yaitu dengan mengumpulkan PR (Pekerjan Rumah), LKS (Lembar Kerja Siswa), TK (Tugas Keterampilan), dan UH(Ulangan Harian) yang disusun secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan selama kurun waktu tertentu. SMA Negeri 7 Pontianak termasuk dalam sekolah yang menjadi salah satu percontohan dari penerapan kurikulum 2013.

Berdasarkan fakta dilapangan, sebagai peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio oleh guru di SMA Negeri 7 Pontianak dan bagaimana dampak penilaian portofolio terhadap hasil belajar siswa tersebut.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Moh. Nazir (2011:54), “Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Bentuk penelitian ini adalah bentuk penelitian survei (*survey studies*). Menurut Nawawi (1990: 64) penelitian survei (*survey studies*) adalah penelitian yang bersifat menyeluruh yang kemudian akan dilanjutkan secara mengkhusus pada aspek tertentu bilamana diperlukan studi yang lebih mendalam.

Subjek dalam penelitian ini satu guru matematika yang mengajar siswa kelas X MIA 1 dan semua siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 7 Pontianak. Dalam penelitian ini yang menjadi validator adalah dua orang guru matematika yang mengajar di SMA Negeri 7 Pontianak dan satu orang dosen pendidikan matematika FKIP Untan. Dari guru matematika yang mengajar matematika akan diamati tentang tahapan pelaksanaan penilaian portofolio. Siswa yang menjadi subjek akan dilihat kelengkapan dokumen portofolio. Dari tahapan pelaksanaan penilaian portofolio dan kelengkapan dokumen portofolio akan dilihat apakah ada dampak terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 1
Langkah-Langkah Analisis Hasil Lembar Observasi Dalam Tahapan Penilaian Portofolio

No	Rentang	Kategori	Keterangan
1	86% - 100%	Sangat berhasil	Bila tahapan penilaian dilaksanakan dan dilengkapi dengan dokumen atau bukti yang otentik
2	76% - 85%	Berhasil	Bila tahapan penilaian dilaksanakan namun hanya sebagian dokumen atau bukti otentik yang mendukung
3	60% - 75%	Cukup berhasil	Bila tahapan penilaian dilaksanakan dan tidak ada dokumen atau bukti otentik yang mendukung
4	55% - 59%	Kurang berhasil	Bila tahapan penilaian tidak dilaksanakan namun ada dokumen yang telah disiapkan
5	≤ 54%	Sangat kurang berhasil	Bila tidak ada proses penilaian yang dilakukan terhadap siswa

(Purwanto dalam Syabarruddin, 1991 : 103)

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai ulangan tengah semester yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran matematika.

Langkah-langkah analisis hasil belajar berupa lembar observasi yang dilihat dari kelengkapan dokumen portofolio siswa selama kurun waktu tiga bulan sebagai berikut:

Tabel 2
Kelengkapan Dokumen Portofolio

No	Isi portofolio	BAB I	BAB II	Persentase
1	PR	1	1	100%
2	LKS	1	1	100%
3	TK	1	1	100%
4	UH	1	1	100%

Tabel 3
Tabel Konversi Skor Dan Predikat Hasil Belajar Untuk Setiap Ranah
(Berdasarkan Permendikbut Nomor 104 Tahun 2014)

Sikap		Keterampilan		Pengetahuan	
Modus	Predikat	Skor Rerata	Huruf	Skor Rerata	Huruf
4,00	SB (Sangat Baik)	3.85 - 4.00	A	3.85 - 4.00	A
		3.51 - 3.84	A-	3.51 - 3.84	A-
		3.18 - 3.50	B+	3.18 - 3.50	B+
3,00	B (Baik)	2.85 - 3.17	B	2.85 - 3.17	B
		2.51 - 2.84	B-	2.51 - 2.84	B-
		2.18 - 2.50	C+	2.18 - 2.50	C+
2,00	C (Cukup)	1.85 - 2.17	C	1.85 - 2.17	C
		1.51 - 1.85	C-	1.51 - 1.85	C-
1,00	K (Kurang)	1.18 - 1.50	D+	1.18 - 1.50	D+
		1.00 - 1.17	D	1,00 - 1,17	D

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu : 1) kegiatan awal, 2) kegiatan inti, 3) kegiatan akhir.

Kegiatan awal

- a. Melakukan observasi di SMA Negeri 7 Pontianak
- b. Melakukan wawancara pada guru matematika di kelas X MIA 1 SMA Negeri 7 Pontianak
- c. Mengurus surat pra riset dan melakukan pertemuan dengan kepala sekolah untuk menyelesaikan perizinan guna melakukan penelitian dalam usaha mencari data
- d. Menyiapkan instrumen untuk pelaksanaan penilaian portofolio berupa lembar observasi
- e. Validasi instrumen penelitian
- f. Menentukan waktu penelitian dengan berkonsultasi dengan guru matematika yang mengajar di kelas X MIA 1 SMA Negeri 7 Pontianak

Kegiatan inti

- a. Meminta pada guru matematika komponen portofolio siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 7 Pontianak selaku subjek penelitian
- b. Mengkonversi nilai komponen portofolio sesuai dengan permendikbud no 104 tahun 2014 untuk hasil belajar siswa berupa nilai ulangan tengah semester (UTS)
- c. Melakukan wawancara terhadap guru matematika yang mengajar siswa kelas X MIA 1 guna mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang pelaksanaan penilaian portofolio. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini merupakan tindak lanjut setelah dilaksanakan penelitian dalam mengkonfirmasi hal-hal yang terjadi berdasarkan hasil yang diperoleh selama penelitian berlangsung

Kegiatan akhir

- a. Menganalisis data
- b. Mendeskripsikan hasil penelitian
- c. Membuat kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pelaksanaan penilaian portofolio oleh guru terhadap siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 7 Pontianak dan dampak yang terjadi akibat penilaian portofolio terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap dokumen-dokumen dan wawancara terhadap guru, diperoleh data-data mengenai pelaksanaan penilaian portofolio oleh guru di kelas X SMA Negeri 7 Pontianak. Pada tabel berikut disajikan data berupa

persentase hasil observasi terhadap dokumen dan hasil wawancara yang memperkuat apakah tahapan penilaian portofolio dilaksanakan atau tidak dilaksanakan oleh guru serta dokumen yang menjadi pendukung.

Tabel 4
Pelaksanaan Penilaian Portofolio

No Tahapan	Kegiatan	Observasi Dokumen (%)	Wawancara
1	Menentukan portofolio tujuan	93%	dilaksanakan, namun secara umum tujuan portofolio tidak tertuang didalam silabus dan rencana pembelajaran dalam bentuk kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator
2	Penentuan isi portofolio	100%	Ya, diawal semester dalam penyusunan rencana pembelajaran dan program semester kami menentukan jenis-jenis komponen portofolio yang akan dikumpulkan
3	Menentukan kriteria dan format penilaian	100%	Ya, kriteria dan format penilaian kami dapatkan dari diknas kemudian dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Bisa dilihat dalam lembar penilaian harian dan sikap siswa.
4	Pengamatan dan penentuan portofolio bahan	100%	Ya, pengamatan dan penentuan bahan portofolio dilakukan sepanjang proses belajar mengajar siswa berlangsung. Untuk aspek kognitif diperoleh dari tugas harian siswa berupa ulangan harian, PR, dan LKS. Untuk

				aspek afektif diperoleh dari sikap dan minat siswa. Untuk aspek psikomotor diperoleh siswa dari tugas praktek.
5	Menyusun portofolio	dokumen	67,5%	Dilaksanakan, namun semua dokumen tidak dimasukkan dalam map portofolio karena hanya komponen-komponen tertentu saja yang disimpan . Hal ini dikarenakan terlalu banyak dokumen sehingga tidak dimasukkan dalam map dan juga terkendala tempat menyimpan yang terbatas (sempit)

a. Hasil Dari lembar observasi (pengamatan)

Berdasarkan hasil dari lembar observasi (pengamatan), ada 2 tahapan penilaian portofolio yang dilaksanakan dengan persentase antara 86% - 100% dengan kategori bahwa tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan oleh guru dan dilengkapi dengan dokumen-dokumen atau bukti yang otentik. Tahapan tersebut adalah:

Tabel 5
Tahapan Penilaian Portofolio Dengan Persentase Antara 86% - 100%

No Tahapan	Kegiatan	Persentase (%)
1	Menentukan tujuan portofolio	93%
2	Penentuan isi portofolio	100%
3	Menentukan format dan kriteria penilaian	100%
4	Pengamatan dan penentuan bahan portofolio	100%

Hal ini berarti pada tahapan menentukan tujuan portofolio, penentuan isi portofolio, menentukan format dan kriteria penilaian kemudian pengamatan dan penentuan bahan portofolio dilaksanakan oleh guru dengan kategori sangat maksimal.

Selanjutnya hasil dari lembar observasi (pengamatan), ada tahapan penilaian portofolio yang dilaksanakan dengan persentase antara 60% - 75% dengan kategori bahwa tahapan tersebut tidak dilaksanakan oleh dan tidak ada dokumen atau bukti otentik. Tahapan tersebut adalah:

Tabel 6
Tahapan Penilaian Portofolio Dengan Persentase Antara 60% - 75%

No Tahapan	Kegiatan	Persentase (%)
5	Menyusun dokumen portofolio	67,5%

Hal ini berarti pada tahapan menyusun dokumen portofolio dilaksanakan oleh guru dan tidak ada dokumen atau bukti otentik yang mendukung dengan kategori cukup berhasil.

1. Penyajian data kelengkapan dokumen portofolio siswa

Tabel 7
Kelengkapan Dokumen Portofolio Siswa

No	Nama siswa	Persentase
1	Nurul Sukma Khatimah	100%
2	Elga Yulindistri	100%
3	Fitri Nur Isnaniyah	100%
4	Lidia Anggraini	100%
5	Rida Rizkia Ayunita	100%
6	Anggie Merdekawati	100%
7	Septian Saputra	100%
8	Yudistira Syahreza	100%
9	M. Faris Ruswandi	100%
10	Gientry Rachma Ditami	100%

Dari lembar pengamatan terhadap kelengkapan isi dokumen portofolio siswa diperoleh hasil maksimal. Siswa yang berjumlah 38 ternyata setelah dilihat dokumen portofolionya semua siswa ada dokumen portofolio.

2. Penyajian data hasil belajar siswa berupa nilai ulangan tengah semester

Tabel 8
Nilai Ulangan Tengah Semester Siswa MIA 1

No	Nama	Nilai MID	Huruf
1	Nurul Sukma Khatimah	3,7	A-
2	Elga Yulindistri	3,3	B+
3	Fitri Nur Isnaniyah	3,3	B+
4	Lidia Anggraini	3,1	B

5	Rida Rizkia Ayunita	3,1	B
6	Anggie Merdekawati	2,8	B-
7	Septian Saputra	2,8	B-
8	Yudistira Syahreza	2,8	B-
9	M. Faris Ruswandi	2,7	B-
10	Gientry Rachma Ditami	2,3	C+

Berdasarkan nilai mid semester siswa akan di persentasekan jumlah siswa yang memenuhi kriteria kelulusan minimal (KKM) dan siswa yang tidak memenuhi kriteria kelulusan minimal (KKM) dengan kriteria yang digunakan di SMA Negeri 7 Pontianak yaitu 2,67. Berdasarkan nilai mid yang diperoleh siswa terdapat 9 siswa yang memenuhi kriteria kelulusan minimal (KKM) jika di persentasekan yaitu 23,68%. Siswa yang tidak memenuhi kriteria kelulusan minimal (KKM) adalah berjumlah 29 siswa jika di persentasekan yaitu 76,32%.

Pembahasan

Penelitian ini mengemukakan beberapa pembahasan mengenai tahapan penilaian portofolio yang dilaksanakan oleh guru serta dampak penilaian portofolio tersebut terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap dokumen dan wawancara.

Tahapan penilaian portofolio yang dilaksanakan oleh guru dengan sangat baik yaitu: menentukan tujuan portofolio, penentuan isi portofolio, menentukan kriteria dan format penilaian serta pengamatan dan penentuan bahan portofolio. Pada tahapan menentukan tujuan portofolio pada lembar observasi persentasenya 93% karena saat pada pelaksanaan dilapangan sesuai dengan kenyataan atau sesuai dengan rencana pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahapan penilaian portofolio ini guru melaksanakan dengan sangat maksimal. Pada tahapan ini dokumen yang dikumpulkan sangat lengkap dan otentik sehingga sangat mudah untuk mengamatinya.

Didukung dengan hasil wawancara bahwa pada tahapan ini dilaksanakan, namun secara umum tujuan portofolio tidak tertuang didalam silabus dan rencana pembelajaran dalam bentuk kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator. Kegiatan memantau proses pembelajaran kegiatan ini tidak dilengkapi dengan dokumen seperti catatan guru tentang kegiatan pembelajaran siswa.

Pada tahapan penentuan isi portofolio pada lembar observasi persentasenya 100% karena saat pada pelaksanaan dilapangan sesuai dengan kenyataan atau sesuai dengan rencana pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahapan penilaian portofolio ini guru melaksanakan dengan sangat maksimal. Pada tahapan ini dokumen yang dikumpulkan sangat lengkap dan otentik sehingga sangat mudah untuk mengamatinya.

Didukung dengan hasil wawancara bahwa pada tahapan ini dilaksanakan, diawal semester dalam penyusunan rencana pembelajaran dan program semester kami menentukan jenis-jenis komponen portofolio yang akan dikumpulkan sehingga dokumen portofolio siswa akan terkumpul dengan baik.

Pada tahapan menentukan kriteria dan format penilaian pada lembar observasi persentasenya 100% karena saat pada pelaksanaan dilapangan sesuai dengan kenyataan atau sesuai dengan rencana pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahapan penilaian portofolio ini guru melaksanakan dengan sangat maksimal. Pada tahapan ini dokumen yang dikumpulkan sangat lengkap dan otentik sehingga sangat mudah untuk mengamatinya.

Didukung dengan hasil wawancara bahwa pada tahapan ini dilaksanakan, kriteria dan format penilaian kami dapatkan dari diknas kemudian dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Bisa dilihat dalam lembar penilaian harian dan sikap siswa.

Pada tahapan pengamatan dan penentuan bahan portofolio pada lembar observasi persentasenya 100% karena saat pada pelaksanaan dilapangan sesuai dengan kenyataan atau sesuai dengan rencana pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahapan penilaian portofolio ini guru melaksanakan dengan sangat maksimal. Pada tahapan ini dokumen yang dikumpulkan sangat lengkap dan otentik sehingga sangat mudah untuk mengamatinya.

Didukung dengan hasil wawancara bahwa pada tahapan ini dilaksanakan, pengamatan dan penentuan bahan portofolio dilakukan sepanjang proses belajar mengajar siswa berlangsung. Untuk aspek kognitif diperoleh dari tugas harian siswa berupa ulangan harian, PR, dan LKS. Untuk aspek afektif diperoleh dari sikap dan minat siswa. Untuk aspek psikomotor diperoleh siswa dari tugas praktek.

Tahapan penilaian portofolio menyusun dokumen portofolio persentasenya 67,5%. Didukung dengan hasil wawancara bahwa pada tahapan ini dilaksanakan namun tidak dilengkapi dokumen atau bukti yang otentik. Hal ini tidak dilaksanakan oleh guru karena tidak tersedianya rak atau lemari khusus untuk menyimpan semua dokumen portofolio siswa sehingga guru hanya meletakkan dan menumpuk karya-karya siswa diatas meja guru.

Kelengkapan dokumen portofolio siswa yang berjumlah 38 anak diperoleh persentase 100% didukung dengan semua dokumen portofolio siswa yang lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian portofolio yang dilaksanakan oleh guru dapat melihat dampak yang diakibatkan dari pelaksanaan penilaian tersebut. Dari 38 siswa 23,68% siswa yang memenuhi kriteria kelulusan minimal (KKM). Siswa yang tidak memenuhi kriteria kelulusan minimal (KKM) adalah berjumlah 76,32%. Jadi pelaksanaan penilaian portofolio tidak memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa. Hal yang disa menjadi penyebabnya salah satunya adalah guru belum bisa memaksimalkan seluruh kegiatan pada tahapan-tahapan penilaian portofolio dengan baik sehingga hasil belajar siswa belum maksimal.

Berdasarkan kenyataan inilah maka menurut pendapat para ahli tahapan pelaksanaan portofolio sangat penting dan bisa menjadi salah satu cara untuk memperbaiki hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil nilai ulangan tengah semester sangat jauh dari target ketuntasan belajar jika ketuntasannya 75% dari jumlah siswa yang nilainya memenuhi (KKM).

Menurut teori dari Satiatava (2013: 57-58) tentang manfaat penilaian portofolio bahwa di SMA Negeri 7 Pontianak tidak sesuai dengan teori.

Berdasarkan wawancara terhadap guru bahwa penilaian yang dilakukan masih belum terlaksana dengan baik sehingga belum mempunyai dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka kesimpulan yang dapat disampaikan bahwa pelaksanaan penilaian portofolio di SMA Negeri 7 Pontianak belum dilaksanakan oleh guru dengan maksimal. Berdasarkan kelengkapan isi dokumen portofolio yang berjumlah 38 siswa semuanya lengkap atau 100% dan hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai ulangan tengah semester 23,68% siswa yang memenuhi kriteria kelulusan minimal (KKM) dan 76,32% siswa yang tidak memenuhi kriteria kelulusan minimal (KKM). Jadi dapat dikatakan bahwa penilaian portofolio yang dilaksanakan oleh guru belum berdampak yang positif terhadap hasil belajar.

Saran

berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran dapat penulis uraikan adalah sebagai berikut: (1) Diharapkan ada penelitian lanjutan selama satu semester sehingga data yang diperoleh lebih maksimal untuk mengetahui tahapan-tahapan dalam pelaksanaan penilaian portofolio, (2) Setiap tahapan penilaian portofolio hendaknya diperhatikan dan dilaksanakan oleh guru matematika kelas X SMA Negeri 7 Pontianak agar diperoleh hasil yang maksimal dalam menilai siswa, (3) Setiap tahapan penilaian portofolio hendaknya disiapkan dokumen sebagai bukti bahwa tahapan tersebut dilaksanakan oleh guru dan menjadi bahan evaluasi, (4) Pihak sekolah seharusnya melaksanakan penilaian portofolio secara konsisten sebagai alat penilaian terhadap siswa dan laporan bagi orang tua siswa.

DAFTAR RUJUKAN

Asep Jihad, Abdul Haris (2008). *Evaluasi pembelajaran*. (cetakan ke-3). Jakarta: Multi Presindo

<http://digilib.ump.ac.id/download.php?id=1342>. (diakses 9 desember 2014)

Nawawi, H. (1991). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta:Gajah Mada University Press

- - - - - . (2005). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta:Gajah Mada University Press

- Jihad, A.2012. *evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Multi presindo
- Kurniasih, I. 2014. *Implementasi kurikulum 2013 konsep dan penerapan*. Surabaya: Kata pena
- Moh. Nazir. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Rizema, S. 2013. *Desain evaluasi belajar berbasis kinerja*. Yogyakarta: Diva press
- Suwandi, S. 2011. *Model – model asesmen dalam pembelajaran*. Surakarta: Yuma pustaka